BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan jenis penelitian korelasional**.** Menurut Sugiyono (2016) pada Rinaldi R (2022:26) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang ditandai dengan empat kata kunci, yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Penelitian korelasional merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan antar dua variabel.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Abdullah (2022) pada Hamdani (2025:27) mengatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah suatu proses untuk memperoleh pengetahuan melalui penggunaan data berbentuk angka yang berfungsi sebagai alat analisis dalam menggali informasi mengenai hal yang ingin diteliti. Maka pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* dengan karakter disiplin siswa di SMPIT Insan Mulia Surakarta khususnya pada siswa kelas VIII putri.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah SMPIT Insan Mulia Surakarta yang berada di wilayah Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah.

Dengan Kode Pos 57144. Waktu pelaksaan penelitian ini pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2013) dalam Subhaktiyasa (2024:2723) mengatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, populasi didefinisikan sebagi keseluruhan wilayah generelisasi yang mencakup objek maupun subjek dengan karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai bahan kajian untuk memperolah kesimpulan. Sedangkan menurut Creswell (2014) dalam Subhaktiyasa (2024:2723), populasi merupakan kumpulan individu yang memiliki ciri-ciri serupa dan merupakan dasar dalam proses pengumpulan data penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi memiliki tiga unsur penting, yaitu subjek, objek, serta lokasi penelitian. Berdasarkan hal tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPIT Insan Mulia Surakarta yang berjumlah 54 siswa.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono (2019) dalam (Fitriani, 2022:30) Sampling Jenuh merupakan metode pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan kata lain, teknik ini digunakan ketika jumlah

populasi relatif kecil sehingga semua anggota populasi dilibatkan secara keseluruhan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Independen (Pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget*)

   Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget*. Pada variabel ini menunjukkan sejauh mana orang tua dalam mengontrol, mengarahkan, dan membimbing anak dalam menggunakan *gadget*, dari segi waktu, konten, ataupun dalam tujuan penggunaannya.

   a. Metode pengumpulan data

      Metode pengumpulan data adalah bagian terpenting dari penelitian, karena dengan ini peneliti akan mengetahui apakah terdapat hubungan antar dua variabel, serta dapat memberikan hasil penelitian yang maksimal. Dalam variabel ini peneliti menggunakan metode pngumpulan data berupa angket.

      Menurut Sugiyono (2019), angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan tertulis untuk dijawab. Angket atau kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat pengawasan orang tua terhadap penggunaan *gadget* (Wibowo, 2024:31).

b. Definisi Konseptual

Menurut Franklin G. Moore (1964) dalam kutipan H. S. Koeswara pengawasa adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki suatu kegiatan. Sedangkan Justin G. Longenecher dalam kutipan H. S. Koeswara, pengawasan adalah suatu aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan yang tengah berlangsung, dengan melaksanakan peraturan-peraturan oleh semua orang yang terlibat dan melakukan segala cara untuk mengatasi suatu kelemahan yang ada (Yusuf, et.al., 2023:38).

c. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini yang dimaksud pengawasan orang tua adalah sebuah tindakan atau usaha orang tua dalam mengawasi anaknya ketika menggunakan *gadget*. Indikator dari pengawasan orang tua yang digunakana adalah, jenis pengawasan *active mediation, restrictive,* dan *coviewing.*

d. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena yang diamati dalam penelitian, yang disebut sebagai variabel penelitian. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan berbagai pertanyaan.

Angket disusun dengan menggunakan skala *likert,* menurut Sugiyono (2019) skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi sesorang tentang fenomena

tersebut (Wibowo,2024:31). Dalam skala *likert* setiap jawaban memiliki skor jawaban dengan empat tingkatan, yaitu :

Tabel 3. 1 Skor Jawaban Angket Skala Likert

Jawaban	Kode	Skor
Selalu	SL	4
Sering	SR	3
Jarang	JR	2
Tidak Pernah	TP	1

e. Kisi-kisi instrumen penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian pada variabel independen mengacu pada tiga hal, yaitu :

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Variabel Independen (Pengawasan orang tua dalam penggunaan gadget)

Indikator	Butir Soal	Jumlah
Active Mediation	1,2,3,4	4
Restrictive	5,6,7,8	4
Coviewing	9,10,11,12	4

f. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Ghozali (2021) berpendapat bahwa uji validitas digunakan sebagai alat untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Maka suatu instrumen atau kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan di dalamnya mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Budiman, 2023).

Untuk mengukur validitas butir pertanyaan, digunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\ (\Sigma\, XY) - (\Sigma\, X)(\Sigma\, Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2]\ [\,N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$\mathcal{N}$ = Jumlah Responden

$\mathcal{X}$ = Skor butir pertanyaan

Y = Skor total

Instrumen variabel X tidak dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas secara langsung, instrumen pengawasan orang tua dalam penggunaan gadget yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari instrumen penelitian Syifa Fauziyah Putri (2022). Instrumen tersebut telah melalui proses validasi oleh ahli, yang diterbitkan pada Desember 2021 (Lampiran 2).

2) Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2009), uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu kuesioner dapat memberikan hasil yang konsisten. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan di dalamnya bersifat stabil dan konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu instrumen menunjukkan tingkat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi dari hasil pengukuran. Semakin tinggi nilai reliabilitas maka semakin besar pula

kemungkinan bahwa instrumen tersebut dapat menghasilkan data yang konsisten.

Secara empiris, tingkat reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas, maka nilai reliabilitas dianggap tinggi apabila rxx mendekati angka 1, yang berarti instrumen memiliki konsistensi internal yang baik. Salah satu metode yang paling umum digunakan dalam penelitian sosial adalah *Koefisien Cronbach's Alpha*. Nilai *Cronbach's Alpha* (α) digunakan untuk menilai sejauh mana butir-butir dalam kuesioner mengukur konstruk yang sama (Sanaky, et. al., 2021:433-434).

Tingkat reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 3 Tingkat Reliabilitas

Nilai Cronbach's Alpha (α)	Kategori Reliabilitas	Keterangan
α > 0,90	Sempurna	Reliabilitas sangat kuat.
0,70 – 0,90	Tinggi	Reliabilitas kuat dan konsisten.
0,50 – 0,70	Cukup	Reliabilitas sedang, perlu perbaikan di beberapa item.
α < 0,50	Rendah	Reliabilitas lemah, item tidak konsisten

2. Variabel Dependen (Karakter Disiplin)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah Karakter Disiplin.

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian terpenting dari penelitian, karena dengan ini peneliti akan mengetahui apakah terdapat hubungan antar dua variabel, serta dapat memberikan hasil penelitian yang maksimal. Dalam variabel ini peneliti menggunakan metode pngumpulan data berupa angket.

Menurut Sugiyono (2019), angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan tertulis untuk dijawab. Angket atau kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* (Wibowo, 2024:31).

b. Definisi Konseptual

Karakter disiplin adalah perilaku yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

c. Definisi Operasional

Karakter disiplin diartikan sebagai perilaku yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Maka dalam penelitian ini terdapat beberapa

indikator yaitu ketepatan waktu datang ke sekolah, ketepatan waktu mengikuti pembelajaran, ketepatan waktu melaksanakan ibadah, ketepatan waktu mengumpulkan tugas.

d. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena yang diamati dalam penelitian, yang disebut sebagai variabel penelitian. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan berbagai pertanyaan.

Angket disusun dengan menggunakan skala *likert,* menurut Sugiyono (2019) skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi sesorang tentang fenomena tersebut (Wibowo,2024:31). Dalam skala *likert* setiap jawaban memiliki skor jawaban dengan empat tingkatan, yaitu :

Tabel 3. 4 Skor Jawaban Angket Skala Likert

Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

e. Kisi-kisi instrumen penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian pada variabel dependen mengacu pada lima hal, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Variabel Dependen (Karakter Disiplin)

Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah
Ketepatan waktu datang ke sekolah	1,2,3	3
Ketepatan waktu mengikuti pembelajaran	4,5,6	3
Ketepatan waktu melaksanakan ibadah	7,8,9	3
Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	10,11,12	3

f. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Ghozali (2021) berpendapat bahwa uji validitas digunakan sebagai alat untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Maka suatu instrumen atau kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan di dalamnya mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Budiman, 2023). Uji Validitas dilakukan menggunakan Korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS. Untuk mengukur validitas butir pertanyaan, digunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\,(\Sigma\,XY) - (\Sigma\,X)(\Sigma\,Y)}{\sqrt{[N\,\Sigma\,X^2 - (\Sigma\,X)^2]\,[\,N\,\Sigma\,Y^2 - (\Sigma\,Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

N = Jumlah Responden

$\mathcal{X}$ = Skor butir pertanyaan

Y = Skor total

Pada instrumen variabel Y dilakukan uji validitas secara langsung. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan program *SPSS versi 25*, dari 12 butir pertanyaan yang diuji diperoleh 9 butir pertanyaan yang valid dan 3 butir pertanyaan yang tidak valid. Uji validitas pada variabel Y dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 23 siswa kelas VII SMPIT Insan Mulia Surakarta sebagai responden uji coba instrumen. Pengujian ini dilakukan dengan taraf signifikan 5% (α=0,05), dengan jumlah responden sebanyak 23 siswa, maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0.413, suatu butir pertanyaan dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0.413). Adapaun hasil uji validitas instrumen disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3. 6 Uji Validitas Variabel Y

Item	Sig.	r hitung	Keterangan
P1	0,019	0.483	Valid
P2	0,200	0.277	Tidak Valid
P3	0,010	0.527	Valid
P4	0,006	0.553	Valid
P5	0,451	0.165	Tidak Valid
P6	0,011	0.518	Valid
P7	0,363	0.199	Tidak Valid
P8	0,001	0.653	Valid
P9	0,037	0.438	Valid
P10	0,043	0,425	Valid
P11	0,031	0,450	Valid
P12	0,002	0.450	Valid

2) Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2009), uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu kuesioner dapat memberikan hasil yang konsisten. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan di dalamnya bersifat stabil dan konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu instrumen menunjukkan tingkat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi dari hasil pengukuran. Semakin tinggi nilai reliabilitas maka semakin besar pula kemungkinan bahwa instrumen tersebut dapat menghasilkan data yang konsisten.

Secara empiris, tingkat reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas, maka nilai reliabilitas dianggap tinggi apabila rxx mendekati angka 1, yang berarti instrumen memiliki konsistensi internal yang baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Koefisien Cronbach's Alpha*. Nilai *Cronbach's Alpha* (α) digunakan untuk menilai sejauh mana butir-butir dalam kuesioner mengukur konstruk yang sama (Sanaky, et. al., 2021:433-434). Tingkat reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 7 Tingkat Reliabilitas

Nilai Cronbach's Alpha (α)	Kategori Reliabilitas	Keterangan
α > 0,90	Sempurna	Reliabilitas sangat kuat.
0,70 – 0,90	Tinggi	Reliabilitas kuat dan konsisten.
0,50 – 0,70	Cukup	Reliabilitas sedang, perlu perbaikan di beberapa item.
A < 0,50	Rendah	Reliabilitas lemah, item tidak konsisten

Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan *SPSS versi 25* dengan metode *Cronbach's Alpha*. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen variabel Y disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.698	9

Hasil uji reliabilitas memperoleh angka 0.698 dengan total 9 item yang valid, maka instrumen variabel Y dikatakan reliabel dengan kategori reliabilitas cukup karena nilai tersebut lebih besar dari 0.50. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada variabel Y dinyakatakan reliabel dan lanyak digunakan dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengolah hasil kuesioner responden melalui perhitungan nilai rata-rata (mean), standar deviasi,

nilai minimum, dan nilai maksimum dengan menggunakan *software SPSS* dari data variabel independen dan dependen dengan rumus :

1. Mean

   Analisis data deskriptif dalam penelitian ini menggunakan nilai mean (rata-rata). Mean adalah menghitung rata-rata pada data tunggal dan data kelompok, dengan cara menjumlahkan seluruh nilai data, kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah data yang ada. Dalam penelitian ini rumus mean yang digunakan adalah rumus data kelompok, yaitu (Sutisna, 2020:8-9). :

$$\overline{X} = \frac{\Sigma f_i \; X_i}{\Sigma f_i}$$

   Keterangan :

   $\overline{X}$ = rata-rata

   f_i = nilai frekuensi

   X_i = nilai tengah

2. Standar Deviasi

   (Setyawan, et al., 2021:29-30) Mengemukakan bahwa Standar deviasi atau yang dikenal dengan istilah simpangan baku, merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana persebaran data dari nilai rata-rata (Mean). Rumus standar deviasi adalah :

$$SD = \frac{\sqrt{\sum x_i - x)^2}}{n}$$

   Keterangan :

   x_i : nilai data ke-i dari sampel

   x : rata-rata sampel

   n : jumlah sampel

3. Persentase

Syafril (2019) dalam (Hamdani, 2025:33-34) mengatakan bahwa rumus untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

Hasil perhitungan statistik deskriptif yang meliputi nilai mean dan standart deviasi digunakan sebagai dasar dalam menentukan tingkat variabel penelitian. Tingkat variabel tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam empat kategori. Menurut Djemari Mardapi (2008) dalam Al-Aidid (2022), pengelompokan tingkat variabel dapat dibedakan menjadi empat kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Penentuan kategori tersebut diperoleh pada nilai Mean ideal (Mi) dan Standart Deviasi ideal (SDi), dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 3. 9 Rumus Ketegorisasi Data

No.	Norma Kategorisasi	Kategorisasi
1	$X \geq (Mi + 1\ SDi)$	Sangat Tinggi
2	$Mi \leq X < (Mi + 1\ SDi)$	Tinggi
3	$(Mi - 1\ SDi) \leq X < Mi$	Rendah
4	$X < (Mi - 1\ SDi)$	Sangat Rendah

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji ini memiliki peran penting dalam berbagai analisis statistik (Isnaini, et.al., 2025:1378).

Dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-smirnov, karena jumlah sampel lebih dari 50 responden, yang dilakukan pada masing-masing variabel dengan bantuan *SPSS.* Adapun rumus dari Kolmogorov-smirnov adalah sebagai berikut :

$$KD = 1{,}36\,\frac{\sqrt{n1 + n2}}{n1\ n2}$$

Keterangan:

KD : Jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n1 : Jumlah sampel yang diperoleh

n2 : Jumlah sampel yang diharapkan

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan atara variabel X dan variabel Y bersifat linear. Pengujian ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi linear yang digunakan sesuai dalam menganalisis data penelitian. Menurut Ghozali (2021), uji linearitas bertujuan untuk menilai konsistensi pola hubungan linear antara dua variabel. apabila hubungan tersebut tidak menunjukkan pola linear, maka penggunaan regresi linear menjadi kurang tepat untuk interpretasi (Mubarok, 2025:45).

Dalam penelitian ini menggunakan metode ANOVA (Analysis of Variance) *Linearity Test* pada SPSS, untuk mengetahui hubungan linear antara variabel X dan variabel Y.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Pengujian ini dilakukan menggunakan uji Korelasi *Pearson Product Moment*, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan (x=X-X dan y=Y-Y)

Σ_{xy} = jumlah perkalian x dan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat Z

Nilai r (koefisien korelasi) yang telah diperoleh digunakan untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan, sekaligus untuk melihat tingkat kekuatan hubungan tersebut. Menurut Sugiyono (2008) nilai r dapat dilihat pada tabel berikut (Wibowo E. W., 2020:56) :

Tabel 3. 10 Interpretasi Nilai Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,02 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat